

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian tanggal 21 Juni 2021 diperoleh data An. WR dengan diagnosa medis kejang demam ditandai dengan adanya keluhan utama klien demam, kejang 1x, demam sejak malam tanggal 19 Juni 2021.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus ini adalah hipertermi berhubungan dengan proses perjalanan penyakit, resiko cedera berhubungan dengan aktifitas kejang, deficit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dan ansietas berhubungan dengan efek hospitalisasi.
3. Intervensi keperawatan dalam studi kasus ini berdasarkan SDKI, SLKI dan SIKI dalam bentuk observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi.
4. Implementasi keperawatan pada pasien dilakukan sesuai dengan SIKI, namun tidak keseluruhan dilakukan.
5. Hasil evaluasi diperoleh bahwa masalah pada pasien teratasi.

B. Saran

1. Bagi perawat
Bagi perawat ruangan diharapkan melakukan pengkajian lebih dalam dan secara lengkap agar dapat mengetahui masalah-masalah yang ada dan pada diagnosa keperawatan yang diangkat tidak hanya masalah utama saja, perawat lebih memperhatikan rencana yang sudah dilakukan dan melaksanakan implementasi sesuai dengan intervensi yang sudah dirumuskan agar intervensi berjalan secara optimal dan berkesinambungan.
2. Bagi keluarga pasien
Keluarga pasien diharapkan untuk membantu perawat dalam tindakan keperawatan yaitu dengan membuat anak tenang dan nyaman.

3. Bagi rumah sakit

Melalui pimpinan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada semua staf agar memberikan pelayanan kepada pasien secara optimal dan meningkatkan mutu dalam pelayanan di rumah sakit.

4. Bagi peneliti selanjutnya

a. Diharapkan peneliti melakukan pengkajian secara tepat dan mengambil diagnosa secara tepat menurut pengkajian yang didapatkan dan dalam melaksanakan tindakan keperawatan, harus terlebih dahulu memahami masalah dengan baik, serta mendokumentasikan hasil tindakan yang telah dilakukan dengan benar.

b. Diharapkan peneliti dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik pada pasien dengan kejang demam.

5. Bagi institusi pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga terciptanya lulusan perawat yang profesional, terampil, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.